



Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
2016



Buku Guru

FIKIH

PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013



MADRASAH TSANAWIYAH

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

1. Fikih 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Penulis : Nurdin Syafei, S.Ag, M.Si.
Editor : Dr. Mahrus El Mawa, MA.

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlakunya dan tauladan umat manusia, Muhammad SAW.

Pendidikan Islam turut memiliki tanggungjawab moral dalam membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visi Kementerian Agama RI.

Upaya melahirkan generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) tersebut tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tentu tidak mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai “modal” terencana dan strategis mendekati tujuan mencetak generasi yang tidak saja cerdas intelektual namun *shalih dan shalihah*. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku.

Buku Kurikulum 2013 terus mengalami perbaikan baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi. Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Jakarta, Maret 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ts
5	ج	J
6	ح	h
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Z
10	ر	R

No	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	ʿ
19	غ	g
20	ف	f

No	Arab	Latin
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	m
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H
28	ء	.
29	ي	Y

2. Vokal Pendek

َ = a كَتَبَ kataba
 ِ = i سَئِلَ su`ila
 ُ = u يَذْهَبُ yaẓhabu

3. Vokal Panjang

َا = a قَالَ qala
 ِي = ī قِيلَ qīla
 ُو = ū يَقُولُ yaqūlu

4. Diftong

َيَ = ai كَيْفَ kaifa
 َوَ = au حَوْلَ haula

Daftar Isi

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	
Pendahuluan	
Petunjuk Penggunaan Buku	
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	
Pemetaan Mata Pelajaran Fikih	
BAB I. INDAHNYA BERBAGI	
Kurban, Akikah, dan Kaifiah Penyembelihan Hewan	
A. Kompetensi Inti	
B. Kompetensi Dasar	
C. Indikator	
D. Materi Pokok	
E. Proses Pembelajaran	
F. Penilaian	
G. Pengayaan	
H. Remedial	
I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua	
BAB II PRAKTIK MUAMALAH	
Jual Beli, Qirad, dan Riba	
A. Kompetensi Inti	
B. Kompetensi Dasar	
C. Indikator dan Tujuan pembelajaran	
D. Materi Pokok	
E. Proses Pembelajaran	
F. Penilaian	
G. Pengayaan	
H. Remedial	
I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua	

BAB III TA'AWUN DALAM ISLAM

Pinjam Meminjam, Utang Piutang, dan Gadai	
A. Kompetensi Inti	
B. Kompetensi Dasar	
C. Indikator dan Tujuan Pembelajaran.....	
D. Materi Pokok	
E. Proses Pembelajaran.....	
F. Penilaian	
G. Pengayaan.....	
H. Remedial	
I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua	

BAB IV AJAL PASTI TIBA

Pengurusan Jenazah, Takziah, Ziarah Kubur, dan Waris	
A. Kompetensi Inti	
B. Kompetensi Dasar	
C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Ketuntasan	
D. Materi Pokok	
E. Proses Pembelajaran.....	
F. Penilaian	
G. Pengayaan.....	
H. Remedial	
I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua	

Rangkuman	
-----------------	--

Glosarium.....	
----------------	--

Daftar Pustaka	
----------------------	--

Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam rangka untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatikan tahapan-tahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh pendidikan Agama Islam serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam rangka kurikulum 2013
2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi Guru dengan orang tua
3. Pada sub bab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi Dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan tema-tema yang terdapat dalam buku teks pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Tema-tema tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. **Peta Konsep**, adalah suatu ilustrasi grafis yang konkrit yang dapat menunjukkan bagaimana suatu konsep berhubungan atau terkait dengan konsep-konsep lain yang termasuk kategori yang sama. Peta konsep ini membantu siswa untuk menyusun dan menghindari *miskonsepsi*.
 - b. **Amati dan Perhatikan**, berisi gambar yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Tujuannya adalah merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. (mengamati)
 - c. **Tanggapan dan pertanyaan**, guru merangsang agar muncul pertanyaan-pertanyaan kreatif dari ilustrasi gambar tersebut. (menanya)
 - d. **Buka cakrawalamu**, berisi materi inti pelajaran. (mengumpulkan informasi)
 - e. **Kembangkan wawasanmu**, berisi masalah-masalah untuk memperluas wawasan yang berkaitan dengan materi inti. Untuk mengembangkan wawasan tersebut dilakukan dengan jalan diskusi. (mengasosiasi)
 - f. **Praktik**. Aktivitas yang harus dilakukan siswa dalam rangka mengembangkan kecerdasan psikomotorik dan memperkuat pemahaman terkait materi inti. (mengomunikasikan)
 - g. **Tugas**, disajikan sebagai usaha mengembangkan kemampuan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran dan sebagai usaha implementasi (praktik) dari materi inti.
 - h. **Cerita hikmah** disajikan untuk memberikan pesan moral atau motivasi.
 - i. **Rangkuman**, berisi kesimpulan-kesimpulan dari materi inti.

- j. **Pendalaman karakter**, untuk mengembangkan sikap positif dari dalam diri peserta didik.
- k. **Penilaian**, meliputi penilaian sikap, antarteman, praktik, penilaian kognitif, dan penilaian penugasan mandiri.

Dalam proses pelaksanaanya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber dan media belajar serta lingkungan sekitarnya.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KELAS IX SEMESTER GANJIL	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang 1.2. Meyakini perintah berkorban dan akikah 1.3. Menghayati ketentuan jual beli dan qirad 1.4. Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam. 2.2. Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah 2.3. Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan jual-beli dan qirad 2.4. Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang praktik riba
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami ketentuan menyembelih binatang 3.2. Memahami ketentuan kurban dan akikah 3.3. Memahami ketentuan jual beli dan <i>qirad</i> 3.4. Menganalisis larangan riba
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang 4.2. Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah 4.3. Mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan <i>qirad</i> 4.4. Mensimulasikan tata cara menghindari riba

KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati hikmah ketentuan pinjam meminjam 1.2. Menghayati hikmah ketentuan utang-piutang 1.3. Menghayati hikmah ketentuan gadai 1.4. Menyadari pentingnya pemberian upah 1.5. Menghayati hikmah ketentuan perawatan jenazah 1.6. Meyakini nilai keadilan dalam waris
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pinjam meminjam, 2.2. Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utang piutang 2.3. Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan gadai 2.4. Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan upah 2.5. Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang pengurusan jenazah 2.6. Membiasakan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan waris
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami ketentuan pinjam meminjam 3.2. Memahami ketentuan utang piutang 3.3. Menganalisis ketentuan gadai 3.4. Menjelaskan ketentuan upah 3.5. Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan) 3.6. Memahami ketentuan waris
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam-meminjam 4.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan utang piutang 4.3. Mensimulasikan tata cara gadai 4.4. Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah 4.5. Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah 4.6. Mensimulasikan tata cara pembagian waris

PEMETAAN MATA PELAJARAN FIKIH KELAS 9 TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH

N0	KOMPETENSI DASAR	TEMA
1	1.1 Menghayati nilai nilai ketentuan menyembelih binatang	INDAHNYA BERBAGI KURBAN, AKIKAH DAN KAIFIYAH PENYEMBELIHAN BINATANG
	1.2 Meyakini perintah berkorban dan akikah	
	2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang menyembelih binatang menurut syaria Islam	
	2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah	
	3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang	
	3.2 Memahami ketentuan kurban dan akikah	
	4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang	
	4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah	
2	1.3 Menghayati ketentuan jual beli dan qiradl	PRAKTIK MUAMALAH JUAL BELI QIRAD DAN RIBA
	1.4 Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli	
	2.3 Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan jual beli dan qiradl	
	2.4 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman riba	
	3.3 Memahami ketentuan jual belidan qiradl	
	3.4 Menganalisis larangan riba	
	4.3 mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan qiradl	
	4.4 Mensimulasikan tata cara menghindari riba	

3	1.1 Menghayati hikmah ketentuan pinjam meminjam	TA'AWUN DALAM ISLAM PINJAM-MEMINJAM, UTANG PIUTANG DAN GADAI
	1.2 Menghayati hikmah ketentuan utang piutang	
	1.3 Menghayati hikmah ketentuan gadai	
	1.4 Menyadari pentingnya pemberian upah	
	2.1 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dan dari pemahaman tentang ketentuan pinjam-meminjam	
	2.2 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utang-piutang	
	2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan gadai	
	2.4 Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan upah	
	3.1 Memahami ketentuan pinjam meminjam	
	3.2 Memahami ketentuan utang piutang	
	3.3 Menganalisis ketentuan gadai	
	3.4 Menjelaskan ketentuan upah	
	4.1 Mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam-meminjam	
	4.2 Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan utang-piutang	
	4.3 Mensimulasikan tata cara gadai	
	4.4 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah	
4	1.5 Menhayati hikmah ketentuan perawatan jenazah	AJAL PASTI TIBA PENGURUSAN JENAZAH, TAKZIAH, ZIARAH KUBUR DAN WARIS
	1.6 Meyakini nilai keadilan dalam waris	
	2.5 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang pengurusan jenazah.	
	2.6 Membiasakan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan waris	
	3.5 Memahami ketentuan pengurusan jenazah (<i>Memandikan, Mengafani, menyalati, menguburkan</i>)	
	3.6 Memahami ketentuan waris	
	4.5 Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah	
	4.6 Mensimulasikan tata cara pembagian waris	

BAB 1

Indahnya Berbagi

Kurban, Akikah dan Kaifiah Penyembelihan Binatang

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ketentuan menyembelih binatang
- 1.2 Meyakini perintah berkorban dan akikah
- 2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang menyembelih binatang menurut syariah Islam
- 2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah
- 3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang
- 3.2 Memahami ketentuan kurban dan akikah
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang
- 4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah

C. INDIKATOR

Peserta didik mampu:

- Menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang
- Menjelaskan hal-hal yang disunatkan dalam menyembelih binatang
- Menjelaskan pengertian kurban dan dalilnya
- Menjelaskan syarat-syarat binatang yang dapat dipakai untuk kurban
- Menjelaskan hal yang disunatkan dalam kurban
- Menjelaskan waktu pelaksanaan kurban
- Menjelaskan pengertian akikah dan dalilnya
- Menjelaskan syarat-syarat binatang yang dapat dipakai untuk akikah
- Menjelaskan hal yang disunatkan dalam akikah
- mempraktikkan cara menyembelih binatang
- Mendemonstrasikan kurban dan akikah

D. MATERI POKOK

1. Kata kurban berasal dari bahasa arab “ *qaruba – yaqrabu – qurban*” yang berarti “*dekat*”. Dekat di sini mengandung makna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Secara istilah kurban adalah mendekatkan diri dan mensyukuri nikmat Allah dengan cara menyembelih hewan ternak yang memenuhi syarat dan dilakukan setelah salatHari Raya ‘Idul Adha atau pada hari tasyrik (11, 12, dan 13 Zulhijjah).
2. Melaksanakan kurban hukumnya *sunat muakad* bagi setiap muslim yang memiliki kemampuan dan mukalaf (*sehat akal nya dan dewasa*). Perintah melaksanakan kurban didasarkan pada Al Qur’an surat : Al Kautsar ayat 1- 3, hadits Nabi Muhammad Saw riwayat *Daruqutni*, dan hadits Nabi Muhammad Saw riwayat *Ahmad dan Ibnu Majah*
3. Daging hewan kurban dibagikan kepada fakir miskin dan sebagian untuk yang berkurban, sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur’an Surat : Al Haj : 28. Daging kurban lebih utama (afdhal) dibagikan masih dalam bentuk daging mentah
4. Akikah berarti bulu atau rambut kepala bayi yang baru lahir. Sebagaimana yang disebutkan dalam kitab *kifayah al-akhyar juz II hal 242*. Menurut istilah akikah adalah menyembelih hewan dengan syarat tertentu sebab kelahiran anak sebagai bukti rasa syukur kepada Allah Swt.
5. Hukum akikah adalah *sunah muakad*, maksudnya adalah bagi setiap orang tua muslim dan berkemampuan mengakikahkan anak adalah perbuatan yang sangat disukai Allah Swt. Hal ini juga untuk membuktikan rasa cinta kasih orang tua terhadap anaknya.
6. Tidak seperti halnya daging kurban yang diabaikan dalam keadaan mentah, daging akikah disunahkan dibagikan setelah dimasak.
7. Sembelihan dalam istilah fikih disebut *al-zakah* yang bermakna baik atau suci. Digunakan istilah *al-zakah* untuk sembelihan, karena dengan penyembelihan yang sesuai dengan ketentuan syara’ akan menyebabkan hewan yang disembelih itu baik, suci dan halal dimakan. Jika hewan tidak disembelih dahulu maka hewan tersebut tidak halal dimakan.
8. Terdapat 10 jenis makanan yang dilarang Allah Swt, yakni : 1. Bangkai 2. Darah 3. Daging babi 4. Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah 5. Daging hewan yang dicekik 6. Hewan yang dipukul 7. Hewan yang jatuh 8. Hewan yang ditanduk 9. Hewan yang telah dimakan binatang buas. 10. Hewan yang disembelih untuk berhala.
9. Syarat orang yang menyembelih (*Bidayah al-Mujtahid* karya Ibnu Rusyd) ada 5 : 1) Islam, 2) Laki-laki, 3) Baligh, 4) Berakal sehat, 5) Tidak menyia-nyiakan shalat
10. Syarat-syarat hewan yang disembelih, 1) Masih dalam keadaan hidup, 2) Hewan yang halal dzatnya maupun cara memperolehnya
11. Syarat alat menyembelih hewan 1) Alatnya tajam, 2) Terbuat dari besi, baja, bambu, batu, dan lain sebagainya selain kuku dan tulang (gigi)

12. Sunnah penyembelihan hewan 1) Menghadapkan hewan ke kiblat, 2) Meniatkan semata-mata karena Allah Swt dan sesuai dengan ketentuan syara', 3) Membiarkan hewan yang disembelih sampai mati. Setelah jelas kematiannya barulah dibersihkan dan dipotong-potong, 4) Alat yang digunakan untuk menyembelih yang tajam, 5) Mempercepat proses penyembelihan
13. Adab dalam penyembelihan hewan : 1) Berlaku Ihsan (memperlakukan dengan baik). Diantara bentuk berbuat Ihsan adalah tidak menampakkan pisau atau menajamkan pisau dihadapan hewan yang akan disembelih, 2) Membaringkan hewan disisi sebelah kiri, memegang pisau dengan tangan kanan dan menahan kepala hewan ketika menyembelih, 3) Meletakkan kaki disisi leher hewan Imam Ibnu Hajar menjelaskan; Dianjurkan bagi penyembelih untuk meletakkan kakinya pada sisi kanan hewan kurban, 4) Menghadapkan hewan ke arah kiblat, 5) Mengucapkan Bismillah al-rahman al-rahim, 6) Mengucapkan Allahu Akbar, 6) Membaca Salawat Nabi Muhammad Saw.
14. Ada dua cara menyembelih hewan, yaitu secara syari'at Islam (manual) dan secara mekanik/ elektrik.
- a. Penyembelihan Secara Syari'at Islam (*Penyembelihan Tradisional*)
 - b. Penyembelihan Secara Mekanik / Elektrik / Dibus (*Penyembelihan Modern*)
15. Ketentuan hewan untuk kurban dan akikah banyak kesamaan, sebagaimana dikatakan oleh *Abu Yahya Zakaria Al-Anshari* dalam *Fath al-Wahab*, juz II, hal. 190 "*Akikah menyerupai kurban dalam banyak hal, diantaranya jenis (hewan)nya, umur(hewannya) dan kebugaran (hewan)nya*"
16. Binatang /hewan yang bisa digunakan untuk kurban/Akikah antara lain: 1) Domba, 2) Kambing, 3) Sapi/Kerbau, 4) Unta.
17. Ketentuan umur hewan untuk kurban dan Akikah, 1) Domba sekurang-kurangnya berumur 1 tahun atau sudah ganti gigi (*musinnah*), 2) Kambing biasa minimal berumur 2 tahun, 3) Sapi atau kerbau minimal berumur 2 tahun, 4) Unta minimal berumur 5 tahun.
18. Hewan yang tidak boleh untuk kurban dan akikah sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi Saw yang artinya "*Empat macam binatang yang tidak sah dijadikan kurban : binatang yang rusak matanya dan jelas kerusakanya, binatang yang sakit dan jelas sakitnya, binatang yang pincang kakinya dan jelas pincangnya, binatang yang kurus hingga tak berdaging.*" (HR. Ahmad)
19. Jumlah hewan untuk kurban adalah : Domba dan kambing untuk 1 orang, selanjutnya Sapi/ kerbau dan unta untuk 7 orang.
20. Jumlah hewan untuk akikah sesuai sunah Nabi Muhammad Saw, anak yang lahir laki-laki disembelih dua ekor kambing. Apabila yang lahir anak perempuan disembelih satu ekor kambing.

21. Waktu pelaksanaan kurban, dilaksanakan pada hari raya 'Idul Adha, yakni tanggal 10 Zulhijah dan pada hari-hari *tasyrik* yaitu tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah.
22. Waktu pelaksanaan akikah, terbagi 2, yaitu : Waktu *ada*' dan waktu *qadha*' Waktu *Ada*' adalah : dilaksanakan tepat pada waktunya, yakni pada hari ke-7, ke-14 atau ke-21 dari kelahiran anak. Yang paling utama adalah pada hari ke-7.
23. Hikmah kurban antara lain:
- Mendidik jiwa ke arah taqwa dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
 - Mengikis sifat tamak dan mewujudkan sifat murah hati mau membelanjakan hartanya di jalan Allah Swt.
 - Menjalinkan hubungan kasih sayang sesama muslim
 - Membangun persahabatan dan wujud kesetiakawanan sosial.
 - Ikut meningkatkan gizi masyarakat.
24. Hikmah Akikah antara lain:
- Terjalinya hubungan batin antara orang tua dan anak
 - Anak dapat memberi pertolongan kepada orang tuanya pada hari kiamat
 - Terjalinya hubungan baik dengan tetangga dan fakir miskin.
 - Saling mendoakan antar sesama

E. PROSES PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1). Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2). Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3). Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- 4). Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar kurban, akikah dan penyembelihan.
- 5). Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

- 6). Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting*. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi kurban, akikah dan penyembelihan (Kegiatan mengamati)
- Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
- Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan
- Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Gambar	Hasil Pengamatan
Orang yang sedang mengamati hewan kurban/akikah terkait dengan kesehatan dan kecukupan umur hewan.	<ol style="list-style-type: none">Salah satu hewan yang bisa dikurbankan adalah kambingHewan/kambing harus sehat, gemuk, tidak cacat, dan cukup umur
Orang yang sedang menyembelih hewan kurban/akikah	<ol style="list-style-type: none">Hewan yang akan disembelih hendaknya diperlakukan dengan sopan (tidak menyiksa)Penyembelihan dilakukan pada leher, bukan pada anggota lainnya.Menggunakan pisau yang tajam
Prosesi akikah	Dalam prosesi akikah selain menyembelih hewan: <ol style="list-style-type: none">Mendoakan bayiMemotong rambutMemberi nama

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman kurban, akikah, dan penyembelihan. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan (Kegiatan menanya)

No	Pertanyaan
1	Bolehkah akikah dilakukan dengan hewan selain kambing?
2	Mengapa menyembelih hewan secara tradisional lebih bagus dari pada menggunakan mesin (dipingsankan dahulu)?
3	Mengapa menyembelih hewan harus menggunakan pisau yang tajam?
4	Apakah orang yang sudah meninggal tapi belum diakikahkan, masih perlu diakikahkan?
5	Apabila dihadapkan pada dua pilihan antara ibadah kurban atau ibadah akikah, mana yang lebih utama?

Catatan:

- Guru harus dapat mendorong peserta didik untuk berani bertanya
 - Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan atau tulisan
 - Guru memberikan contoh menjadi moderator diskusi dan meminta salah satu peserta didik untuk menjadi notulis.
 - Guru harus memberikan penghargaan terhadap pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta didik.
- g. Usahakan guru tidak menjawab langsung pertanyaan-pertanyaan siswa, akan tetapi guru bisa melempar pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya.
 - h. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari pertanyaan atau tanggapan siswa sebelumnya
 - i. Guru memberi tugas siswa secara berkelompok untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan, kemudian secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian. (Kegiatan membaca)
 - j. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap-tiap kelompok.
 - k. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. (Kegiatan menganalisa)
 - l. Setiap kelompok terlebih dahulu berkumpul untuk membagi tugas, ada yang bertugas untuk menerangkan penyembelihan hewan dan tata cara pembagian dagingnya dan tugas-tugas lainnya, dan setiap kegiatan diperjelas langkah-langkah yang akan dilaksanakannya dalam bentuk tulisan
 - m. Salah satu kelompok maju ke depan untuk mempraktikkan salah satu ibadah kurban atau akikah yang ditentukan sebelumnya.
 - n. Kelompok yang mengamati dan memberi tanggapan dari praktik salah satu kelompok. Demikian juga dengan kelompok selanjutnya

- o. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- p. Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah “*Kurban untuk Emak*” (Kolom cerita hikmah)
- q. Guru memotivasi dengan meminta peserta didik bercita-cita untuk mau berkorban dan menghayati keutamaan akikah, kurban dan penyembelihan
- r. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah/ cerita tersebut
- s. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- t. Untuk memperkuat pemahaman tentang pelaksanaan tata cara kurban, akikah, dan penyembelihan, guru meminta peserta didik untuk melakukan simulasi penyembelihan kurban dan akikah (Kegiatan Mempraktikkan)
- u. Pada moment tertentu, misalnya hari raya kurban, peserta didik ditugaskan untuk melakukan investigasi (dalam bentuk tugas proyek) tentang penyembelihan kurban dan akikah di lingkungan masing-masing atau melihat video kegiatan tersebut
- v. Guru memberi penguatan dari pelaksanaan praktik kurban, akikah, dan penyembelihan
- w. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman. (Kegiatan Merangkum dan kolom karakter)
- x. Peserta didik mengerjakan tugas/soal yang diberikan oleh guru

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan *tugas mandiri terstruktur*.
- d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

F. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2

2. Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 3
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 2

3. Kejelasan dan kerapian presentasi.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian sikap Diri

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kita

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa penyembelihan hewan secara <i>syar'i</i> (tanpa dipingsankan dahulu) lebih baik dari pada penyembelihan hewan secara mekanik (dipingsankan dahulu).		
2	Saya senang mengikuti kegiatan kurban di sekolahku		
3	Saya meyakini bahwa kegiatan kurban bisa menimbulkan rasa persaudaran antara orang miskin dan kaya		
4	Saya meyakini bahwa syariat akikah itu akan mendekatkan hubungan yang baik antara orang tua dan anak		
5	Saya merasa sedih dengan kegiatan kurban di beberapa daerah yang justru menimbulkan korban luka atau meninggal karena berebutan		
6	Saya mendukung program sekolah yang menganjurkan tabungan kurban sejak awal semester		
7	Saya selalu menyisihkan sedikit demi sedikit dari uang jajan yang ibu beri agar bisa kurban 1 ekor kambing		
8	Seorang tukang becakpun akan bisa berkorban jika tiap hari menabung		
9	Saya yakin orang kaya yang tidak mau berkorban akan mendapat hukuman di dunia dan akhirat		
10	Saya sangat tersentuh dengan cerita pemulang bisa berkorban dengan menyisihkan penghasilannya tiap hari		

Pedoman penskoran

Ya : skor 4

Tidak : skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian antar Teman

Nama Siswa:Tanggal: Kelas:

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai							JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1									
2									
3									
Dst									

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Keaktifan memberikan pendapat/menyampaikan ide
2. Kesiediaan menerima pendapat/ide dari teman dalam kelompok
3. Kesiediaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok
4. Kemampuan mengambil keputusan dalam kelompok
5. Kepedulian terhadap kesulitan terhadap sesama anggota kelompok
6. Kesiediaan memberikan kesempatan kepada sesama anggota kelompok
7. Kemampuan mengorganisir/mengaktifkan kerja kelompok

Pedoman Penskoran:

1. tidak baik skor 1
2. baik, skor 2
3. sangat baik, skor 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Praktik

Contoh format penilaian unjuk kerja: penyembelihan kurban dan akikah:

No	Nama siswa	ASPEK YANG DINILAI								Jumlah Score
		Pemilihan Hewan yang Memenuhi Syarat				Penyembelihan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Pedoman penskoran

Tidak benar (skor 1)	Benar (skor 3)
Kurang benar (skor 2)	Sangat Benar (4)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Penilaian Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kata kurban secara bahasa, mempunyai arti...
 - a. Mengalah
 - b. Dekat
 - c. Membayar
 - d. Bakti

2. Hukum melaksanakan kurban adalah
 - a. Sunah
 - b. Sunah Muakad
 - c. Wajib
 - d. Mubah
3. Orang yang mukalaf adalah orang yang sudah balig (dewasa) dan ...
 - a. Sehat
 - b. Islam
 - c. Iman
 - d. Amanah
4. Pada tanggal berikut kita masih diperbolehkan melakukan penyembelihan binatang kurban, *kecuali*...
 - a. 14 Dzulhijah
 - b. 13 dzulhijah
 - c. 12 Dzulhijah
 - d. 11 Dzulhijah
5. Hewan yang boleh untuk kurban, *kecuali*.....
 - a. Domba
 - b. Kambing
 - c. Kuda
 - d. Kerbau
6. Dasar hukum pelaksanaan kurban adalah Al-Qur'an surat ...
 - a. Al-Ikhlash
 - b. Al-Mulk
 - c. Al-Kautsar
 - d. Al-Baqarah
7. Hewan yang biasa digunakan atau disembelih dalam pelaksanaan akikah adalah...
 - a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Unta
 - d. Kambing
8. Berikut ini adalah pelaksanaan akikah, yaitu padasetelah kelahiran anak
 - a. Hari ke dua
 - b. Hari ke tujuh
 - c. Hari ke tiga
 - d. Hari ke lima
9. Sikap yang tepat apabila ada tetangga yang sedang melakukan akikah adalah...
 - a. Mencemoohnya
 - b. Tidak perlu memperhatikannya
 - b. Membantu dan memberikan ucapan selamat
 - c. Cukup membantunya lewat doa
10. Berikut yang termasuk arti dari setiap anak yang baru lahir tergadai'' adalah...
 - a. Yauma saabi'ih
 - b. Kullu gulaamin murtahinun
 - c. Bi'akikotihi
 - d. Yukhlaku wa yusamma

Kunci Jawab:

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. D | 8. B |
| 4. A | 9. C |
| 5. C | 10. B |

Pedoman penskoran : Pilihan ganda: Jumlah jawaban benar x 0,25 (maksimal $10 \times 0,25 = 2,50$)

6. Penilaian Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan syarat-syarat hewan yang disembelih !
2. Sebutkan syarat alat untuk menyembelih hewan !
3. Jelaskan waktu pelaksanaan akikah yang sesuai dengan sunnah Nabi Saw!
4. Lebih baik mana antara penyembelihan secara syara Islam dengan cara Barat (dipingsankan terlebih dahulu), jelaskan !
5. Jelaskan perbedaan antara ibadah kurban dengan akikah!

Kunci Jawaban:

1. Syarat-Syarat Penyembelihan
 - a. Hewan yang disembelih masih dalam keadaan hidup
 - b. Hewan yang halal dzatnya maupun cara memperolehnya
2. Syarat hewan kurban adalah sebagai berikut:
 - a. Alatnya tajam
 - b. Terbuat dari besi, baja, bambu, batu dll, selain kuku dan tulang (gigi)
3. Waktu penyembelihan, disunnahkan dilangsungkan pada hari ketujuh. Jika tidak, maka pada hari keempat belas. Dan jika yang demikian masih tidak memungkinkan, maka pada hari kedua puluh satu dari hari kelahirannya. Jika masih tidak memungkinkan maka pada

kapan saja. Namun demikian yang paling afdhal (utama) akikah dilaksanakan pada hari ketujuh dari kelahiran anak.

4. Hikmah disyariatkan ibadah akikah adalah sebagai berikut:

- a. Hewan yang di sembelih secara syar'i tidak merasakan sakit, justru hewan yang disembelih dengan cara dipingsankan terlebih dahulu yang kelihatannya tenang dan tidak meronta justru merasakan sakit.
- b. Daging hasil penyembelihan secara Syar'i lebih sehat dan berkualitas di banding daging hasil penyembelihan secara mekanik/elektrik/ dibus.

5. Antara kurban dan akikah memiliki perbedaan yang antara lain:

No	Kurban	Akikah
1	Kurban disyariatkan agar dilaksanakan diantara tanggal 10 sampai dengan 13 bulan Dzulhijjah	Akikah disyariatkan berkenaan dengan kelahiran anak
2	Kurban disyariatkan untuk dilaksanakan setiap tahun.	Akikah disyariatkan satu kali seumur hidup
3	Binatang cukup satu ekor	Jumlah binatang (kambing atau domba) untuk anak laki-laki 2 ekor, sedangkan untuk perempuan 1 ekor
4	Seekor sapi boleh untuk tujuh orang	Binatang (selain kambing jumlah nya adalah 1 ekor untuk seorang anak
5	Daging lebih utama dibagikan sebelum dimasak	Daging diberikan lebih utama setelah dimasak (matang)

Skor penilaian soal uraian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 syarat penyembelihan dengan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 syarat penyembelihan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat 2 syarat penyembelihan dengan lengkap, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat 1 syarat penyembelihan dengan lengkap, skor 1	4
2	1. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 2. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 3. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4

3	1) Jika Peserta didik dapat menuliskan waktu penyembelihan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 2) Jika Peserta didik dapat menuliskan waktu penyembelihan dengan lengkap, skor 3 3) Jika Peserta didik dapat menuliskan waktu penyembelihan tidak lengkap, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 5 hikmah akikah, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 hikmah akikah, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 hikmah akikah, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 5 perbedaannya dengan lengkap, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 perbedaannya dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 perbedaannya dengan lengkap, skor 2	4
Jumlah Skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

7. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Setelah mempelajari tentang Penyembelihan, Kurban, dan Akikah, cobalah kalian menuliskan pengalaman kalian tentang salah satu dari tema tadi (penyembelihan, kurban, dan akikah) yang kalian lakukan. Jika memungkinkan hasil pengalaman kalian ditempel di mading kelas kalian

Skor penilaian sebagai berikut :

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00.
2. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,50.
3. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,50.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- b. Nilai psikomotorik (nilai praktek)
- c. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30
- d. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai a} + \text{nilai b} + \text{nilai c} + \text{nilai d}}{4}$$

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.

G. PENGAYAAN

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang kurban dan akikah atau guru memberi tugas membuat teks kultum dengan tema “Berkorban sebagai sarana ibadah” kepada Allah dan ibadah sosial.

H. REMEDIAL

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang kurban dan akikah kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

I. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui 1) buku penghubung, 2) melalui telepon, 3) home visit.

BAB

2

Praktik Muamalah

Jual Beli, Qirad dan Riba

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menghayati ketentuan jual beli dan qirad
- 1.4 Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli
- 2.3 Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan jual beli dan qirad
- 2.4 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman riba
- 3.3 Memahami ketentuan jual beli dan qirad
- 3.4 Menganalisis larangan riba
- 4.3 mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan qirad
- 4.4 Mensimulasikan tata cara menghindari riba

C. INDIKATOR

Peserta didik mampu:

- Menyebutkan pengertian Jual beli
- Menyebutkan ketentuan jual beli
- Menyebutkan macam-macam jual beli
- Menyebutkan pengertian Qirad
- Menyebutkan ketentuan qirad
- Menyebutkan pengertian Riba
- Menjelaskan macam-macam Riba
- Mempraktikan jual beli dan qirad yang benar
- Menghindari praktik riba

D. MATERI POKOK

1. Arti jual beli secara bahasa adalah menukar sesuatu dengan sesuatu. Jual beli menurut *syara'* adalah akad tukar menukar harta dengan harta yang lain melalui tata cara yang telah ditentukan oleh hukum Islam.
2. Hukum jual beli pada dasarnya adalah halal atau boleh, berdasarkan : *QS. Al-Baqarah ayat : 275, QS. An-Nisa : 29*, dan hadis Nabi Saw riwayat Imam Bazzar.
3. Syarat Penjual dan Pembeli atau pihak yang bertransaksi (*akid*) adalah balig, berakal, *rusydu*, suka sama suka, yakni atas kehendak sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain.
4. Syarat Barang yang diperjualbelikan atau Objek jual beli (*Ma'qud alaih*) adalah suci, bermanfaat, dalam kekuasaan penjual dan pembeli, dapat diserahkan, barangnya, kadar dan sifat harus diketahui oleh penjual dan pembeli .
5. Ijab kabul dapat dilakukan dengan kata-kata penyerahan dan penerimaan atau dapat juga berbentuk tulisan seperti faktur, kuitansi atau nota dan lain sebagainya.
6. Alat transaksi jual beli haruslah alat yang bernilai dan diakui secara umum penggunaannya.
7. Rukun jual beli ada 3 yaitu *Akid, Ma'qud, Sighat ijab qobul* (ucapan serah terima dari penjual dan pembeli). *Ijab* dari pihak penjual, *qobul* dari pihak pembeli
8. Secara garis besar jual beli ada dua macam 1) *Bai' shohihah*, 2) *Bai' fasidah*.
9. *Qiradh /Mudharabah* adalah : Usaha Bersama antara pemilik modal (Perseorangan atau Lembaga Keuangan Syariah : BMT, BPR Syari'ah, dll) dengan orang yang menjalankan usaha dengan system bagi hasil, dengan syarat-syarat tertentu.
10. Riba menurut Bahasa artinya lebih atau bertambah. Sedangkan Riba menurut Syara' adalah tambahan pembayaran tanpa ada ganti atau imbalan yang disyaratkan bagi salah seorang dari dua orang yang mengadakan transaksi.
11. Hukum riba dalam hukum Islam secara tegas dinyatakan haram, berdasarkan dalil Al- Quran surat Al- Al-Baqarah: 275, Hadis Riwayat Muslim, dan ijma' para ulama.
12. Riba yang diharamkan Islam ada dua macam, yaitu Riba Fadli dan Nasiah
13. Hikmah diharamkannya riba antara lain: terhindar dari sikap serakah atau tamak terhadap harta yang bukan miliknya, mencegah permusuhan dan menumbuhkan semangat kerja sama atau saling menolong sesama manusia., mencegah munculnya mental pemboros yang tidak mau bekerja keras dan penimbun harta di tangan satu pihak, menghindari dari perbuatan aniaya karena memeras kaum yang lemah, karena riba merupakan salah satu bentuk penjajahan atau perbudakan dimana satu pihak menindas pihak yang lain, mengarahkan kaum muslimin mengembangkan hartanya dalam mata pencarian yang bebas dari unsur penipuan, dan menjauhkan orang muslim dari sesuatu yang menyebabkan kebinasaannya, karena orang yang memakan riba adalah zalim, dan kelak akan binasa.

Tips untuk menghindari riba:

- 1). Biasakan selalu hidup sederhana
- 2). Menghindari kebiasaan berhutang, dan kalau terpaksa harus hutang. janganlah berhutang kepada rentenir
- 3). Bekerjalah dengan sungguh-sungguh untuk mencukupi kebutuhan hidup walaupun dengan bersusah payah.
- 4). Menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah (LKS), yang dikelola berdasarkan syariat Islam yang menentukan keuntungan dengan cara bagi hasil.

E. PROSES PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- d. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar jual beli qirah dan riba
- e. Guru dapat menggunakan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting*. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi jual beli, qirad, dan riba. [Kegiatan mengamati]
- Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
- Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
- Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Gambar	Hasil Pengamatan
orang yang sedang transaksi jual beli di pasar	<ol style="list-style-type: none"> Jual beli terdiri dari penjual, pembeli, barang, alat penukar (uang), dan shiqat Barang yang diperjual belikan harus barang yg suci, bias diserahkan terimakan, diketahui bentuknya dan sebagainya
Gambar transaksi pembiayaan dengan akad qirad/mudhorobah di BPR Syari'ah	<ol style="list-style-type: none"> Bentuk pinjaman modal tanpa bunga dengan perjanjian bagi hasil Bentuk kerjasama antara kedua belah pihak, dan pengelolanya di batasi oleh beberapa persyaratan
Transaksi di Bank Muamalah (Salah satu lembaga keuangan syari'ah)	<ol style="list-style-type: none"> Praktik perekonomian secara islam Terhindar dari perbuatan riba. Sama-sama untung dan berkah.

- Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman jual beli, qirah, dan riba. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan [Kegiatan menanya]

No	Pertanyaan
1	Shiqat atau ijab qabul merupakan rukun jual beli, lalu bagaimana dengan system jual beli mesin seperti yang banyak sekarang berlaku?
2	Apakah jual beli lewat online di internet sudah sesuai dengan syariat agama?
3	Apakah anak yang masih kecil diperbolehkan transaksi jual beli?
4	Apakah sistem kredit pinjaman modal di bank termasuk yang dilarang?
5	Bagaimana hukum jual beli motor secara cicil dan tunai?
	Dan seterusnya

Catatan:

1. Guru harus dapat mendorong peserta didik untuk berani menanya
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan atau tulisan
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Guru harus memberikan penghargaan terhadap pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta didik, misalnya “pertanyaan yang bagus sekali, dan sejenisnya”

- g. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan siswa sebelumnya,
- h. Guru memberi tugas kepada siswa secara berkelompok atau perorangan untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan. Lalu secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian (Kegiatan membaca)
- i. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
- j. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. (Kegiatan menganalisa)
- k. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan.
- l. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.
- m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut
- n. Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah **Sayyidina Ali Jual-Beli Dengan Dua Malaikat** dalam kolom cerita hikmah. (Kegiatan Memotivasi)
- o. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah/ cerita tersebut
- p. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- q. Guru memotivasi dengan meminta peserta didik bercita-cita menjadi pengusaha / pedagang sukses, dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan jual beli, qirad yang benar, serta menjauhi kegiatan riba.
- r. Untuk memperkuat pemahaman tentang pelaksanaan tatacara kurban, akikah, dan penyembelihan, guru meminta peserta didik untuk melakukan simulasi jual beli, qirad, dan riba. (Kegiatan Mempraktikkan)

- s. Pada moment tertentu, misalnya hari raya kurban, peserta didik ditugaskan untuk melakukan investigasi (dalam bentuk tugas proyek) tentang kegiatan jual beli, qirad, dan riba di lingkungan masing-masing atau melihat video kegiatan tersebut
- t. Guru memberi penguatan dari pelaksanaan simulasi jual beli, qirad, dan riba
- u. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman. (Kegiatan Merangkum)
- v. Peserta didik mengerjakan tugas/soal sesuai arahan guru

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

F. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Pola berpikir saat menyampaikan informasi/pendapat
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kefil runtut/teratur, skor 2

- c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
3. Pola berpikir saat memberikan kritikan
- a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
4. Kejelasan fokus dan arah pertanyaan
- 1). Jika sama sekali tidak jelas fokus dan arahnya, skor 1
 - 2). Jika fokus dan arah pertanyaan menjadi jelas setelah diminta mengulang, skor 2
 - 3). Jika menyadari bahwa fokus dan arahnya tidak jelas sehingga pertanyaannya diulang, skor 3
 - 4). Jika fokus dan arah pertanyaan jelas, skor 4
5. Bahasa yang dipakai (saat menyampaikan informasi, kritikan, ataupun argumentasi)
- a. Jika semuanya tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 1
 - b. Jika sebagian besar tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 2
 - c. Jika sebagian kecil tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 3
 - d. Jika seluruhnya baik dan benar/baku, skor 4
6. Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi)
- a. Jika sama sekali tidak lancar, skor 1
 - b. Jika kadang lancar dan kadang tidak, skor 2
 - c. Jika sebagian besar lancar, skor 3
 - d. Jika seluruhnya lancar, skor 4

2. Penilaian sikap Diri

Nama siswa :

Kelas/Semester : /

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kita

No	Pernyataan / Indikator	5	4	3	2	1
1	Saya hadir tepat waktu di kelas					
2	Saya aktivitas dalam kegiatan kelas					
3	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas					
4	Buku catatanku rapi					
5	Buku catatan lengkap					
6	Saya aktif dalam praktikum					
7	Laporan praktikum ku rapi					
8	Saya aktif dalam kegiatan kelompok					
	Total skor					

Keterangan : 5 : sangat baik / sangat sering
 4 : baik / sering
 3 : cukup
 2 : kurang / jarang
 1 : sangat kurang / sangat jarang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian antar Teman

Nama Siswa: Tanggal: Kelas:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						JML
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Sikap dalam menerima pendapat
 - a. Jika sama sekali tidak mau menerima pendapat teman, meskipun pendapat tersebut benar, skor 1
 - b. Jika mau menerima pendapat teman, meskipun dengan berat hati atau menunjukkan sikap tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya, skor 2
 - c. Jika mau mendengarkan pendapat teman, meskipun sedikit kurang senang atau setelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar, skor 3
 - d. Jika rela mau menerima orang lain memberikan pendapat, skor 4
2. Sikap dalam menerima kritikan
 - a. Jika sama sekali tidak mau menerima kritikan teman, meskipun kritikan yang diberikan memang benar
 - b. Jika mau menerima kritikan teman tetapi menunjukan sikap tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya
 - c. Jika mau menerima kritikan teman, meskipun sedikit kurang senang atau setelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar
 - d. Jika rela mau menerima atau mengharap orang lain memberikan masukan
3. Sikap dalam memberikan kritikan
 - 5). Jika tidak pernah/tidak mau memberikan kritikan
 - 6). Jika mau memberikan kritikan tetapi berkesan menyalahkan

- 7). Jika mau memberikan kritikan tetapi masih ada sebagian yang berkesan menyalahkan
- 8). Jika mau memberikan kritikan yang membangun
4. Sikap saat pendapatnya tidak diterima
 - a. Jika marah/kecewa saat pendapatnya tidak diterima
 - b. Jika sedikit marah/kecewa saat pendapatnya tidak diterima
 - c. Jika masih terus berusaha agar pendapatnya diterima
 - d. jika rela pendapatnya tidak diterima
5. Kemauan membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat
 - a. Jika tidak pernah membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat
 - b. Jika mau memberikan bantuan/kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi setelah diingatkan teman lain/guru
 - c. Jika mau membantu/memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi dengan kalimat yang bernada menyalahkan
 - d. Jika rela membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat
6. Sikap saat orang lain berbicara/menyampaikan pendapat
 - a. Jika selalu berupaya memotong pembicaraan teman
 - b. Jika sesekali masih berupaya memotong pembicaraan teman
 - c. Jika mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi), meskipun kurang serius dalam mendengarkan
 - d. Jika mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi) sampai teman yang menyampaikannya selesai berbicara

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Mempraktikkan

Format penilaian unjuk kerja: simulasi/demonstrasi kegiatan jual beli dan qirad dan riba:

No	Nama siswa	ASPEK YANG DINILAI								Jumlah Score
		Pelaksanaan sesuai syara'				Kekompakkan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Pedoman penskoran

Tidak benar (skor 1)	Benar (skor 3)
Kurang benar (skor 2)	Sangat Benar (4)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Penilaian Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!

- Akad tukar menukar harta dengan harta lain melalui tata cara yang telah ditentukan oleh syariat, definisi dari
 - Jual beli
 - Amaliah
 - Gotong royong
 - Muamalah
- Dalam rukun jual beli ada aqid, artinya adalah
 - Obyek jual beli
 - Pihak yang bertransaksi
 - Ucapan serah terima
 - Semua jawaban salah

3. Jual beli dibolehkan dalam agama Islam. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an...
- a. QS. Al-Baqarah ayat 19
 - b. QS. Al-Baqarah ayat 104
 - c. QS. Al-Baqarah ayat 116
 - d. QS. Al-Baqarah ayat 275
4. Modal dalam Qirad dapat berupa...
- a. Uang
 - b. Benda/barang
 - c. Kepercayaan
 - d. Uang atau barang
5. Penukaran barang dengan barang lain yang sama jenisnya dengan mensyaratkan suatu tambahan, sehingga terdapat pihak yang dirugikan, termasuk ...
- a. Riba nasiah
 - b. Riba yad
 - c. Riba fadli
 - d. Riba qardi
6. Dalam hal jual beli, Allah berfirman (yang terjemahannya), "Allah menghalalkan jual beli dan
- a. Segala bentuk kerja sama
 - b. Melarang sebagian
 - c. Membatasi riba
 - d. Mengharamkan riba
7. Riba berbahaya bagi, *kecuali*
- a. Jiwa manusia
 - b. Masyarakat
 - c. Orang miskin
 - d. Ekonomi
8. Tidak terpenuhinya salah satu syarat jual beli berarti...
- a. Tidak sah jual beli yang dilakukan
 - b. Tidak terjadi jual beli
 - c. Batalnya transaksi
 - d. Timbulnya kerugian bagi pembeli
9. Hukum riba adalah...
- a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Boleh
10. Yang tidak termasuk rukun qirad adalah...
- a. Modal
 - b. Ada pembeli
 - c. Pekerjaan/usaha
 - d. Keuntungan

Kunci Jawab

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

Pedoman penskoran

Jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x1 = 10)

6. Penilaian Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian jual beli menurut hukum Islam/syara' !
2. Jelaskan pengertian qirad dalam Islam !
3. Jelaskan 5 macam jual beli yang sah tapi terlarang !
4. Jelaskan macam-macam riba berikut penjelasannya !
5. Jelaskan hikmah diharamkannya riba dalam Islam !

Kunci Jawaban

1. Jual beli menurut *syara'* adalah akad tukar menukar harta dengan harta yang lain melalui tata cara yang telah ditentukan oleh hukum Islam.
2. Qirad adalah pemberian modal dari seseorang kepada orang lain untuk dijadikan modal usaha, dengan harapan memperoleh keuntungan yang akan dibagi sesuai dengan perjanjian. Biasanya qirad dilakukan pemilik modal (baik perorangan maupun lembaga) dengan pihak lain yang memiliki kemampuan untuk menjalankan suatu usaha. Besar kecil bagian tergantung pada kesepakatan kedua belah pihak sebelumnya, yang penting tidak pihak-pihak yang dirugikan. Apabila qirad menyangkut modal yang cukup besar, sebaiknya diadakan perjanjian tertulis dan dikuatkan saksi yang disetujui oleh kedua belah pihak
3. Macam-macam jual beli yang sah tapi terlarang ;
 - a. Jual beli yang dilakukan pada waktu shalat jum'at

- b. Jual beli barang dengan niat untuk menimbun
 - c. Membeli barang dengan menghadang di pinggir jalan.
 - d. Membeli atau menjual barang yang masih dalam tawaran orang lain
 - e. Jual beli barang dengan niat menipu/mengecoh
 - f. Jual beli dengan cara mengurangi ukuran/timbangan
4. Macam-macam Riba yaitu ;
- a. **Riba Fadhli** atau riba yang samar, yaitu menukarkan dua barang yang sejenis tetapi tidak sama ukurannya. Contoh, menukarkan 1 kilo gram gula pasir dengan setengah kilo gram gula pasir, padahal warna dan mutunya sama.
 - b. **Riba Qardhi**, yaitu riba dalam utang piutang dengan syarat ada keuntungan atas bunga bagi yang mengutang. Contoh, utang Rp. 90.000 harus dikembalikan Rp. 95.000 jadi ada lebihnya Rp. 5.000.
 - c. **Riba yad**, yaitu bila meninggalkan tempat akad jual beli sebelum serah terima. Contoh, seseorang membeli 1 kilo beras setelah uang dibayar maka si penjual pergi sedangkan beras jualan dalam karung belum ditimbang cukup tidaknya. Jadi jual beli itu belum benar -benar serah terima.
 - d. **Riba Nasiah** disyaratkan terlambat salah satunya. Contoh, si pembeli sudah membayar tetapi barangnya belum jelas adanya, sehingga tidak dapat diserahterimakan.
5. Hikmah diharamkannya riba dalam Islam antara lain sebagai berikut:
- a. Menjauhi dari sikap serakah atau tamak terhadap harta yang bukan miliknya
 - b. Menimbulkan permusuhan antar pribadi dan mengikis habis semangat kerja sama atau saling menolong sesama manusia. Padahal, semua agama, terutama Islam menyeru kepada manusia untuk saling tolong menolong, membenci orang yang mengutamakan kepentingan diri sendiri atau egois, serta orang yang mengeksploitasi orang lain
 - c. Menimbulkan tumbuh suburnya mental pemboros yang tidak mau bekerja keras dan penimbun harta di tangan satu pihak. Islam menghargai kerja keras dan menghormati orang yang suka bekerja keras sebagai saran pencarian nafkah
 - d. Menghindari dari perbuatan aniaya karena memeras kaum yang lemah, karena riba merupakan salah satu bentuk penjajahan atau perbudakan dimana satu pihak mengeksploitasi pihak yang lain.
 - e. Mengarahkan kaum muslimin mengembangkan hartanya dalam mata pencarian yang bebas dari unsur penipuan
 - f. Menjauhkan orang muslim dari sesuatu yang menyebabkan kebinasaannya, karena orang yang memakan riba adalah zalim, dan kelak akan binasa.

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan pengertiannya sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan pengertiannya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan pengertiannya tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan pengertiannya sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan pengertiannya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan pengertiannya tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 5 – 6 macam, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 - 4 macam, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 - 2 macam, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 macam, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 - 3 macam, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 macam, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 5 – 6 macam, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 - 4 macam, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 - 2 macam, skor 2	4
Jumlah Skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

7. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Siswa menguji pemahaman tentang materi yang dipelajari dengan menyeter/berdiskusi tentang materi yang ditanyakan.

NO	Materi	1	2	3
		Skor & TTD	Skor & TTD	Skor & TTD
1	Pengertin juss beli			
2	Rukun dan dalil jual beli			
3	Syarat jual beli			
4	Jual beli terlarang			
5	Jual beli sah, tetapi dilarang agama			
6	Pengertisn Qirad			
7	Hokum dan dalil qirad			
8	Rukun dan bentuk qirad			
9	Pembagian riba dan contohnya			
10	Hikmah diharamkannya riba			

Keterangan	Penilaian
1. Penilaian dari Teman	A ; Jawab, Benar, dan lancer, skor 3
2. Penilaian dari Keluarga	B ; Jawab tapi Salah, skor 2
3. Penilaian dari Guru Studi	C ; Tidak bisa jawab, skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- Nilai psikomotorik (nilai praktek)
- Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30
- Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai a} + \text{nilai b} + \text{nilai c} + \text{nilai d}}{4}$$

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.

G. PENGAYAAN

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil jual beli, qirad dan riba, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas

H. REMEDIAL

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan jual beli, qirad dan riba kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

I. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui 1) buku penghubung, 2) melalui telepon, 3) home visit.

BAB

3

Ta'awun Dalam Islam

Pinjam-Meminjam, Utang Piutang dan Gadai

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati hikmah ketentuan pinjam meminjam
- 1.2 Menghayati hikmah ketentuan utang piutang
- 1.3 Menghayati hikmah ketentuan gadai
- 1.4 Menyadari pentingnya pemberian upah
- 2.1 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dan dari pemahaman tentang ketentuan pinjam-meminjam
- 2.2 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utang-piutang
- 2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan gadai
- 2.4 Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan upah
- 3.1 Memahami ketentuan pinjam meminjam
- 3.2 Memahami ketentuan utang piutang
- 3.3 Menganalisis ketentuan gadai
- 3.4 Menjelaskan ketentuan upah
- 4.1 Mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam-meminjam
- 4.2 Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan utang-piutang
- 4.3 Mensimulasikan tata cara gadai
- 4.4 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah

C. INDIKATOR

Peserta didik mampu:

- Menyebutkan pengetahuan pinjam-meminjam
- Menyebutkan dalil pinjam-meminjam
- Menyebutkan kewajiban pinjam-meminjam
- Menjelaskan ketentuan utang-piutang
- Menjelaskan ketentuan gadai dan borg
- Menjelaskan ketentuan upah
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan pinjam-meminjam
- Mendemonstrasikan tata cara utang piutang
- Mendemonstrasikan tata cara gadai dan borg
- Mendemonstrasikan tata cara upah mengupah

D. MATERI POKOK

1. Pinjam meminjam mengandung pengertian memanfaatkan barang atau uang untuk sementara waktu. Dalam istilah Islam dinamakan ‘*Ariyah*’ (عَارِيَّة) yang bermakna pinjaman tak berbunga.
2. Hukum asal pinjam meminjam adalah Mubah (boleh). Namun demikian, hukum pinjam meminjam bisa berubah sesuai dengan alasan yang melatar belakanginya, yakni mubah, sunah, wajib, dan haram.
3. Rukun pinjam-meminjam antara lain : *mu’iir* (مُعِير) atau orang yang meminjami, *musta’iir* (مُسْتَعِير) atau orang yang meminjam, *musta’aar* (مُسْتَعَار) atau barang yang di pinjam, batas waktu, dan ijab qabul atau ucapan / keterangan dari kedua belah pihak.
4. Utang piutang adalah salah satu bentuk kerjasama atau tolong menolong dalam kehidupan manusia.
5. Hukum utang piutang pada asalnya adalah mubah atau boleh, namun bisa berubah menjadi sunah, wajib, atau haram tergantung dari latar belakang alasan yang mendasarinya.
6. Utang piutang dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) bentuk akadnya antara lain: *Mudharabah*, *murabahah*, *musyarokah*, *istisna’*, *rahn* (gadai).
7. Gadai dalam bahasa arab disebut al-Rahn artinya penyerahan barang yang dilakukan oleh orang yang berhutang sebagai jaminan atas hutang yang telah diterimanya. Hukum asal gadai adalah *mubah* atau diperbolehkan.
8. Upah dalam bahasa Arab disebut dengan Ujrah. Upah dalam hukum agama adalah pemberian sesuatu sebagai imbalan dari jerih payah seseorang dalam bentuk imbalan di dunia dan dalam bentuk imbalan di akhirat.
9. Pemberian upah hukumnya mubah, tetapi bila hal itu sudah menyangkut hak seseorang sebagai mata pencaharian berarti wajib
10. Keutamaan menyegerakan membayar upah sebagaimana diperintahkan dalam hadis Nabi Saw yang artinya : “*Berikanlah kepada buruh upahnya sebelum keringatnya kering.*” (HR. Ibnu Majah)
11. Hikmah adanya upah atau ujrah antara lain : membina ketentraman dan kebahagiaan, memenuhi nafkah keluarga, memenuhi hajat hidup masyarakat, menolak kemungkaran.

E. PROSES PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1). Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2). Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3). Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- 4). Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar pinjam meminjam, utang piutang, dan upah
- 5). Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pinjam meminjam, utang piutang, dan upah (Kegiatan mengamati)
- b. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
- c. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
- d. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
- e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Gambar	Hasil Pengamatan
seseorang datang ke bank syariah untuk meminjam uang, dan ditemui oleh pegawai bank	<ol style="list-style-type: none">1. Pinjam meminjam harus ada pihak yang meminjam, pihak yang memberi pinjaman, barang yang mau dipinjam, dan shiqat (akad)2. Syarat barang yang dipinjam : ada manfaatnya dan bersifat tetap, tidak berkurang atau habis ketika diambil manfaatnya
dua orang melakukan transaksi dalam hutang piutang	<ol style="list-style-type: none">1. Utang piutang harus dilandasi karena dasar karena Allah dan tolong menolong2. Harus jelas akadnya
suasana dalam ruang pegadaian syari'ah	Kegiatan memberi jaminan barang agar mendapat pinjaman disebut gadai

- f. Lalu guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman pinjam meminjam, utang piutang dan upah. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan (Kegiatan menanya)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pinjam meminjam di bank termasuk yang diharamkan karena mengandung riba?
2	Apakah anak yang belum diperbolehkan untuk akad utang piutang?
3	Apakah ada batas yang diperbolehkan meminjam?
4	Apa hukum meminjam barang, yang kemudian barang itu dipakai untuk kejahatan?
5	Apakah dalam islam juga mengatur tentang batas Upah minimum yang harus dibayar pengusaha?
	Dan seterusnya

Catatan:

- Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya.
 - Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
 - Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
- g. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan siswa sebelumnya,(Kegiatan membaca)
- h. Atau guru memberi tugas siswa secara berkelompok untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan. Lalu secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian
- i. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. (Kegiatan menganalisa)
- j. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
- k. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan.
- l. Guru mengingatkan setiap peserta didik untuk memperhatikan adab beriskusi, dengan saling menghargai pendapat teman
- m. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.

n. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 1). Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah **Perniagaan yang berhasil** (Kegiatan Memotivasi)
- 2). Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah/ cerita tersebut
- 3). Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 4). Guru memotivasi dengan meminta peserta didik bercita-cita untuk mau berkorban dan menghayati keutamaan pinjam meminjam, hutang piutang, dan gadai
- 5). Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, setiap kelompok mensimulasikan pelaksanaan pinjam meminjam, hutang piutang, dan gadai(Kegiatan Mempraktikkan)
- 6). Setiap kelompok merumuskan langkah-langkah dan membagi tugas dalam pelaksanaan demonstrasi pelaksanaan pinjam meminjam, hutang piutang, gadai, dan upah.
- 7). Kelompok lain mengevaluasi dan mengomentari pelaksanaan pinjam meminjam, hutang piutang, dan gadai
- 8). Guru memberi penguatan dari pelaksanaan pinjam meminjam, hutang piutang, dan gadai
- 9). Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman. (Kegiatan Merangkum)
- 10).Peserta didik mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan *tugas mandiri terstruktur*.
- d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

F. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
2. Kemampuan memberikan argumen
3. Kemampuan memberikan kritikan
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar/baku
6. Kelancaran berbicara

Cara penyekoran:

- tidak baik, skor 1
- baik, skor 2
- sangat baik, skor 3

2. Penilaian sikap diri:

Berikanlah ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya bersedia meminjamkan uang kepada teman yang lagi membutuhkannya walaupun dia pernah menyakitiku		
Saya tidak mau transaksi utang piutang dengan orang non muslim		
Orang yang saya perkirakan tidak akan bisa mengembalikan uang pinjaman, tidak akan saya pinjamkan		
Saya yakin bahwa Allah akan mengganti dan membalas atas piutangku pada teman yang belum dibayarkan		
Saya harus membayar upah orang lain tepat waktu walaupun hasil kerjanya tidak memuaskan		
Saya lebih mengutamakan bayar upah orang lain daripada membeli kebutuhan pribadi atau kelompok		

Pedoman penskoran

Ya : skor 4 . Tidak : skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Mempraktikkan

No	Nama Siswa	Aspek Keterampilan					Jmlh	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
01								
02								
03								
04								
05								
...							
40								

skor 4 bila tepat,

skor 3 bila agak tepat,

skor 2 bila tidak tepat, dan

skor 1 bila sangat tidak tepat.

ASPEK KETERAMPILAN YANG DINILAI :

- 1). Peralatan yang disiapkannya
- 2). Akad/shiqatnys
- 3). Kelengkapan rukunnys
- 4). Terpenuhi syaratnya
- 5). Kekompakkan kelompok

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

- 6). Penilaian Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar di antara a, b, c dan d pada pertanyaan di bawah ini!

1. Dalam hukum Islam pinjam-meminjam disebut dengan istilah
 - a. Ijarah
 - b. Ariyah
 - c. Jialah
 - d. Musyarakah
2. Hukum pinjam meminjam bisa bermacam-macam, sesuai dengan alasan yang melatarbelakanginya antara lain, kecuali
 - a. memberikan benda kepada orang lain dengan diganti kerja.
 - b. Sunah Muakad
 - c. Haram
 - d. Wajib
3. Sikap saling tolong menolong terdapat dalam Al-Qur'an surat
 - e. Al-Baqarah : 233
 - f. Al-Maidah : 2
 - c. Al-Baqarah : 282
 - d. Al-Baqarah : 283
4. Pada dasarnya hukum pinjam meminjam adalah
 - a. Mubah
 - b. Haram
 - c. Makruh
 - d. Sunnah

5. Syarat barang yang dipinjam hendaknya
- Ada manfaatnya
 - Bersifat tetap
 - Mampu menjaga barang
 - Jawaban a dan b benar
6. Dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) akad yang digunakan untuk utang piutang/ pembiayaan adalah, kecuali
- Mudharabah
 - Musyarakah
 - Muhasabah
 - Qard Al Hasan
7. Meminjamkan uang kepada orang yang sangat membutuhkan untuk berobat ke dokter hukumnya
- Sunah
 - Wajib
 - Makruh
 - Mubah
8. Memberi pinjaman untuk membeli obat-obatan terlarang hukumnya
- Sunah
 - Haram
 - Makruh
 - Mubah
9. Penyerahan suatu benda yang dilakukan oleh orang yang berhutang sebagai jaminan atas hutang yang telah diterimanya merupakan definisi dari
- Gadai
 - Borg
 - Hutang piutang
 - Pinjaman
10. “berikanlah kepada buruh upahnya sebelum kering keringatnya” adalah terjemah dari hadits yang diriwayatkan oleh
- Imam Turmuzi
 - Imam Ibnu Majah
 - Imam Abu Dawud
 - Imam Muslim

kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. B |
| 3. B | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. B |

Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x1 = 10).

4. Penilaian Uraian

1. Jelaskan hukum pinjam-meminjam!
2. Jelaskan prinsip utang piutang dalam perbankan Islam dengan akad/sistem Qard Al Hasan !
3. Sebutkan rukun gadai !
4. Jelaskan syarat transaksi gadai menurut Islam!
5. Sebutkan hikmah disyariatkannya upah dalam Islam!

Kunci Jawabannya

1. Hukum pinjam meminjam dalam syariat Islam dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu :
 - a. Mubah, artinya boleh, ini merupakan hukum asal dari pinjam meminjam.
 - b. Sunnah, artinya pinjam meminjam yang dilakukan merupakan suatu kebutuhan akan hajatnya, lantaran dirinya tidak punya, misalnya meminjam sepeda untuk mengantarkan tamu, meminjam uang untuk bayar sekolah anaknya dan sebagainya.
 - c. Wajib, artinya pinjam meminjam yang merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan kalau tidak meminjam akan menemukan suatu kerugian misalnya : ada seseorang yang tidak punya kain lantaran hilang atau kecurian semuanya, maka apabila tidak pinjam kain pada orang lain akan telanjang, hal ini wajib pinjam dan yang punya kain juga wajib meminjami.
 - d. Haram, artinya pinjam meminjam yang dipergunakan untuk kemaksiatan atau untuk berbuat jahat, misalnya seseorang meminjam pisau untuk membunuh, hal ini dilarang oleh agama. Contoh lain, pinjam tempat (rumah) untuk berbuat maksiat
2. Suatu akad hutang kepada nasabah dengan ketentuan hanya mengembalikan pokok hutang tanpa adanya penambahan bagi hasil keuntungan
3. Rukun Gadai adalah :
 - a. Barang yang digadaikan
 - b. Hutangnya
 - c. Dua orang yang melakukan akad
 - d. Ucapan serah terima (sighat)
4. Syarat transaksi gadai hal-hal berikut:
 - a. Syarat yang berhubungan dengan orang yang bertransaksi yaitu Orang yang menggadaikan barangnya adalah orang yang memiliki kompetensi beraktivitas, yaitu baligh, berakal dan rusyd (kemampuan mengatur)

- b. Syarat yang berhubungan dengan *al-Marhun* (barang gadai) ada tiga:
- 1). Barang gadai itu berupa barang berharga yang dapat menutupi hutangnya, baik barang atau nilainya ketika tidak mampu melunasinya.
 - 2). Barang gadai tersebut adalah milik orang yang manggadaikannya atau yangizinkan baginya untuk menjadikannya sebagai jaminan gadai.
 - 3). Barang gadai tersebut harus diketahui ukuran, jenis dan sifatnya, karena *al-Rahn* adalah transaksi atau harta sehingga disyaratkan hal ini.
- c. Syarat berhubungan dengan *al-Marhun bihi* (hutang) adalah hutang yang wajib atau yang akhirnya menjadi wajib.

5. Hikmah diadakannya ujah antara lain:

- a. Membina ketentraman dan kebahagiaan, dengan transaksi upah-mengupah dapat berdampak positif terhadap masyarakat terutama dibidang ekonomi, karena masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi. Bila masing-masing individu dalam suatu masyarakat itu lebih dapat memenuhi kebutuhannya, maka masyarakat itu akan tentram dan aman.
- b. Memenuhi nafkah keluarga, Salah satu kewajiban seorang muslim adalah memberikan nafkah kepada keluarganya, yang meliputi istri, anak-anak dan tanggung jawab lainnya. Dengan adanya upah yang diterima *musta'jir* maka kewajiban tersebut dapat dipenuhi. Allah swt berfirman:
- c. Memenuhi hajat hidup masyarakat, dengan adanya transaksi ijarah khususnya tentang pemakaian jasa, maka akan mampu memenuhi hajat hidup masyarakat baik yang ikut bekerja maupun yang menikmati hasil proyek tersebut. Maka ujah merupakan akad yang mempunyai unsur tolong menolong antar sesama.
- d. Menolak kemungkaran yang kemungkinan besar akan dilakukan oleh yang menganggur. Pada intinya hikmah ijarah yaitu untuk memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 syaratnya dengan lengkap, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 syaratnya dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 syaratnya dengan lengkap, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

1. Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah secara berkelompok terkait dengan salah satu materi (pinjam meminjam, utang piutang, dan gadai), mulailah dengan menginventaris permasalahan yang kalian temukan (misalnya: apakah sistem pegadaian yang berlaku di daerah kita sudah sesuai dengan syariat Islam, dan sebagainya). Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: Guru Pembimbing:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Latar belakang masalah					3	
2.	Rumusan masalah					2	
3	Tujuan penulisan					1	
4.	Manfaat penulisan					1	
5.	Tinjauan/kajian pustaka					4	
6.	Pembahasan					4	
7.	Simpulan					3	
	Total skor						

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

- 4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah
- 3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting
- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
- 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi

2. Rumusan masalah

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
- 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
- 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
- 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah

3. Perumusan tujuan penulisan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak dirumuskan

4. Perumusan manfaat penulisan

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 1 jika tidak dirumuskan

5. Kajian pustaka

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak ada kajian pustaka

6. Pembahasan

Kriteria:

- 4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 1 pembahasan tidak jelas arahnya

7. Simpulan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya
- 3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya
- 2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya
- 1 jika tidak ada simpulannya

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- b. Nilai psikomotorik (nilai praktek)
- c. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30
- d. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai a} + \text{nilai b} + \text{nilai c} + \text{nilai d}}{4}$$

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.

G. PENGAYAAN

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil naqli dan aqli tentang pinjam meminjam, utang piutang, gadai, dan upah, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas

H. REMEDIAL

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan pinjam meminjam, utang piutang, gadai, dan upah, kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

I. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui 1) buku penghubung, 2) melalui telepon, 3) kunjungan rumah.

BAB

4

Ajal Pasti Tiba

Pengurusan Jenazah, Takziah, Ziarah Kubur dan Waris

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Menghayati hikmah ketentuan perawatan jenazah
- 1.6 Meyakini nilai keadilan dalam waris
- 2.5 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang pengurusan jenazah.
- 2.6 Membiasakan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan waris
- 3.5 Memahami ketentuan pengurusan jenazah (memandikan, mengafani, menyalati, menguburkan)
- 3.6 Memahami ketentuan waris
- 4.4 Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah
- 4.6 Mensimulasikan tata cara pembagian waris

C. INDIKATOR

Peserta didik mampu:

- Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban jenazah yang belum terselesaikan
- Siswa dapat menjelaskan kewajiban anak (ahli *waris*) terhadap orang tua setelah meninggal dunia
- Siswa dapat menunjukkan contoh perawatan jenazah.
- Siswa dapat mendemonstrasikan perawatan jenazah
- Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum waris
- Siswa dapat menjelaskan dasar hukum waris
- Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang terkait dengan harta warisan yang harus dikeluarkan sebelum pembagian harta waris

D. MATERI POKOK

Mengurus jenazah hukumnya *fardu kifayah*, adapun kewajiban kaum muslimin yang masih hidup terhadap jenazah ada dua jenis yaitu kewajiban terhadap jenazah (memandikan, Mengafani, menshalatkan dan menguburkan), dan kewajiban yang berkaitan dengan harta si mayyit (membiayai pengurusan jenazah, membayar hutang, menunaikan wasiat, dan membagi harta warisan)

1. Syarat memandikan jenazah adalah mayat itu orang Islam, didapati tubuhnya walaupun sedikit, dan bukan mati syahid dalam peperangan fii sabillah. Adapun jenazah yang tidak mungkin dimandikan karena sesuatu hal misalnya terbakar, maka caranya cukup ditayamumkan sebagaimana tayamum untuk shalat
2. Ketentuan mengafani jenazah adalah kain kafannya berlapis tiga untuk laki-laki, dan jenazah perempuan berlapis lima, diusahakan berwarna putih, dan biaya pengurusan jenazah diambilkan dari harta peninggalan jenazah
3. Saat mengantar jenazah tidak selalu harus di belakangnya, bahkan disunatkan di depan jenazah (mengawal). Ucapan yang baik saat mengantar jenazah menuju pemakanam adalah membaca kalimat *laa ilaha illallah*.
4. Doa *talqin* adalah doa untuk mengingatkan dan memantapkan ahli kubur, agar ketika ditanya oleh Malaikat Munkar dan Nakir dapat menjawab dengan lancar, benar, dan tidak gemetar. Membacakan doa *talqin* kepada orang yang baru saja dikuburkan hukumnya adalah sunah.
5. Takziah menurut bahasa adalah menghibur, sedangkan menurut istilah adalah mengunjungi keluarga yang meninggal dan menghiburnya dengan menganjurkan supaya mereka bersabar terhadap takdir Allah dan mengharapakan pahala dari-Nya. Waktu takziah, dimulai ketika terjadinya kematian, baik sebelum dan setelah mayat dikubur, sehingga hilang dan terlupakan kesedihan mereka.
6. Hikmah ziarah kubur antara lain mengingatkan kepada setiap manusia bahwa ajal pasti akan datang sehingga perlu mempersiapkan bekal sebaik-baiknya (iman dan amal), menyadari lebih mendalam masalah musibah terutama tentang kematian, dapat menghindarkan diri dari cinta dunia yang berlebihan, mempunyai rasa takut dan penuh harap di dalam hati bagi orang yang berziarah, dan dapat mengoreksi diri untuk perhitungan amal dan pertanggungjawaban di hadapan Allah swt. di akhirat kelak.
7. Tujuan dan hikmah waris sebagai berikut.
 - a. Kewajiban dan hak keluarga mayit teratur dan dihormati. Kewajiban untuk mengurus hak-hak adami mayit: mengurus jenazah, melaksanakan wasiat dan menyelesaikan utang piutang, hak keluarga mayit yakni menerima harta warisan.

- b. Menghindari perselisihan antar ahli waris atau keluarga mayit yang ditinggalkan. Menjaga silaturahmi keluarga dari ancaman perpecahan yang disebabkan harta warisan serta memberikan rasa aman dan adil.
- c. Terjaganya harta warisan hingga sampai kepada individu yang berhak menerima harta warisan. Memberikan legalitas atas kepemilikan harta warisan.

E. PROSES PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1). Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2). Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3). Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- 4). Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar pinjam meminjam, utang piutang, dan upah
- 5). Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 6). Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting*. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.

2. Kegiatan Inti

- 1). Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pinjam meminjam, utang piutang, dan upah (Kegiatan mengamati)
- 2). Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
- 3). Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
- 4). Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
- 5). Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Gambar	Pengamatan
<i>Gambar 1</i> : suasana di kuburan yang banyak orang-orang berziarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan ziarah kubur adalah untuk mengingatkan kita akan kematian 2. Jaga adab/sikap ketika dikuburan
<i>Gambar 2</i> : di rumah orang yang sedang tertimpa musibah kematian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah bentuk saling menghargai adalah saling menghibur dan menesehatri agar bias sabar dan tabah dalam musibah 2. Justru jangan menambah beban orang yang kena musibah dengan sikap dan perbuatan yang bias melukai perasaannya
<i>Gambar 3</i> : beberapa orang sedang mengafani jenazah	<ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan mengafani jenazah harus dilakukan oleh orang yang dipercaya, harus sesama jenis kelamin kecuali suami istri 2. untuk mayat laki-laki kain kafan 3 helai, dan untuk mayat perempuan 5 helai
<i>Gambar 4</i> : seorang kiai memberikan penjelasan kepada beberapa orang terkait harta warisan	Pembagian warisan harus sesuai dengan ketentuan agama yang dalam ilmu faraid. Kalau tidak paham, maka hendaklah bertanya kepada yang paham tentang ilmu faraid

- a. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman pengurusan jenazah, ziarah kubur, takziah dan pembagian harta warisan. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan (Kegiatan menanya)

No	Pertanyaan
1	Bolehkah orang non muslim memandikan mayat muslim ?
2	Apakah shalat jenazah boleh dilakukan berulang kali?
3	Apakah suami boleh memandikan dan mengafani istrinya yang meninggal?
4	Apabila mengalami kesulitan dalam menguburkan jenazah, apakah jenazah boleh dibakar atau dibuang ke laut ?
5	Dalam pembagian waris, apakah bagian laki-laki boleh disamakan dengan bagian perempuan dengan alasan yang perempuan belum ada kerjaannya?
	Dan seterusnya

Catatan:

- Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya.
 - Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
 - Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
- b. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan siswa sebelumnya.
 - c. Atau guru memberi tugas siswa secara berkelompok untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan. Lalu secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian. (Kegiatan membaca)
 - d. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. (Kegiatan menganalisa)
 - e. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
 - f. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan.
 - g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.
 - h. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - i. Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah **Jenazah Menjadi Babi Hutan** (Kegiatan Memotivasi)
 - j. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah/ cerita tersebut
 - k. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
 - l. Guru memotivasi dengan meminta peserta didik betul-betul memperhatikan tentang materi pengurusan jenazah ini, agar dia siap apabila ibuthkan masyarakat.
 - m. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, setiap kelompok mensimulasikan pelaksanaan memandikan, mengafani, menyalatkan, menguburkan jenazah dan mentalkin jenazah. (Kegiatan mempraktikkan)
 - n. Setiap kelompok terlebih dahulu berkumpul untuk menentukan dan memperjelas langkah-langka yang akan dilaksanakannya dalam memandikan jeazah, mengafani, dan menyalatkan jenazah
 - o. Kelompok lain mengevaluasi dan mengomentari simulasi merawat jenazah dan pembagian harta warisan

- p. Guru memberi penguatan dari simulasi pengurusan jenazah dan pembagian harta warisan
- q. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman. (Kegiatan Merangkum)

3. Kegiatan Penutup

- 1). Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2). Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- 3). Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- 4). Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

F. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		1	2	3	

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - 1). Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4
 - 2). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
 - 3). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4

- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 3
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 2
- 3. Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4
 - e. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
 - f. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
 - g. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

2. Penilaian Pratik

Contoh format penilaian unjuk kerja: memanikan jenazah atau mengafani atau menyalatkan

No.	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA PENILAIAN				SKOR
		Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	
1	Kemampuan menyiapkan peralatan memandikan jenazah					
2	Kemampuan memandikan jenazah dengan benar					
3	Kemampuan menyiapkan peralatan mengafani jenazah					
4	Kemampuan mengafani jenazah dengan benar					
5	Kemampuan melafazkan niat dan doa shalat					
6	Kemampuan menyalatkan jenazah dengan benar					
7	Kemampuan menghafal doa talkin					
JUMLAH SKOR						

S T = Skor 4

T = Skor 3

K T = Skor 2

T T = Skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Sikap Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meyakini bahwa ketentuan Allah tentang warisan terbaik dibandingkan dengan ketentuan orang Barat		
2	Saya siap mengikuti ketentuan warisan menurut Islam		
3	Saya senang dengan sistem warisan dalam Islam karena bagian laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan		
4	Saya meyakini bahwa sistem warisan Islam bisa mencegah perpecahan keluarga		
5	Saya meyakini bahwa kalau seandainya pihak laki-laki setuju, maka pembagian warisan boleh bagi rata dengan bagian perempuan		
6	Saya meyakini bahwa orang yang tidak mengikuti ketentuan warisan islam akan berdosa		
7	Saya yakin dengan ketaatan kepada Allah Swt, saya menjadi mulia		
8	Saya merasa sedih dengan banyaknya perpecahan keluarga disebabkan perebutan warisan		
9	Saya yakin bahwa Allah Swt akan menyayangi selama saya mengikuti perintahnya		
10	Saya akan siap membagikan bagian harta warisanku kepada orang saudara yang lebih membutuhkannya		

skor penilaiannya:

Ya : skor 4

Tidak: skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	SKOR
1	Memandikan jenazah merupakan sesuatu yang harus dikerjakan bagi orang yg masih hidup					
2	Memandikan jenazah merupakan perintah Allah swt					
3	Memandikan jenazah merupakan bentuk saling kerja sama dan menghormati dalam islam					
4	Orang yang jahat tidak perlu dimandikan					
5	Memandikan jenazah akan mendapat pahala yang besar					

Pedoman penskoran

- Sangat setuju : skor 4
 Setuju : skor 3
 Ragu-ragu : skor 2
 Tidak setuju : skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar di antara a, b, c dan d pada pertanyaan di bawah ini!

- Jika tetangga kita ada yang meninggal dunia, maka yang perlu kita lakukan adalah
kecuali
 - Takziah
 - Menghindari rumahnya
 - Ziarah
 - Silaturahmi
- Hal yang bukan merupakan kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya yang sudah mati adalah
 - mengantar jenazah
 - memandikan
 - menyalatkan
 - menguburkannya

3. Mengurus jenazah orang muslim, bagi orang Islam hukumnya
- a. fardhu ain
 - b. sunah muakad
 - c. mubah
 - d. fardhu kifayah
4. Kewajiban pertama seorang muslim terhadap saudaranya yang telah meninggal dunia adalah
- a. menyiarkan kematian
 - b. memandikan
 - c. menyalatkan
 - d. menguburkan
5. 5. orang yang memandikan jenazah hendaklah orang yang
- a. Jujur
 - b. Sehat
 - c. Dapat dipercaya
 - d. Jawaban A dan C benar
6. Hal yang harus dihindari pada saat memandikan jenazah adalah
- a. menggunakan air yang diberi harum-haruman
 - b. menggunakan sarung tangan untuk membersihkan anggota tubuh tertentu
 - c. menceritakan aibnya kepada orang lain
 - d. meletakkan jenazah di tempat yang agak tinggi
7. Orang yang tidak berhak memandikan jenazah perempuan adalah
- a. imam masjid
 - b. suami
 - c. anak perempuan
 - d. adik perempuan
8. Kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya yang meninggal setelah dimandikan adalah
- a. dikafani
 - b. dishalatkan
 - c. dikubur
 - d. dirias
9. Kain kafan bagi jenazah laki-laki terdiri dari
- a. dua lapis
 - b. tiga lapis
 - c. lima lapis
 - d. satu lapis
10. Bagi jenazah wanita kain kafan terdiri dari
- a. satu lapis
 - b. dua lapis
 - c. empat lapis
 - d. lima lapis

11. Shalat jenazah terdiri dari empat kali takbir dan
- empat rakaat
 - tiga rakaat
 - empat takbir
 - dua rakaat
12. Hal yang tidak termasuk kewajiban ahli waris terhadap harta peninggalan yang harus diselesaikan adalah
- melunasi hutang
 - membayar zakat
 - melaksanakan wasiat
 - Mengumpulkan warisan
13. *Bismillaahi wa 'alaa millatii rosulillaah* adalah doa ketika
- mengkafani
 - memandikani
 - mengubur
 - mengantar
14. doa untuk mengingatkan dan memantapkan ahli kubur yang akan menghadapi malaikat munkar dan nankir biasa disebut
- doa kubur
 - doa talkin
 - doa selamat
 - doa sapu jagat
15. "*mohonkanlah ampunan untuk saudaramu dan mintakan pula agar dikuatkan hatinya karena saat ini ia sedang ditanya*", adalah hadits Nabi Muhammad Saw riwayat
- HR. Abu Dawud dan Hakim
 - HR. At-tirmidzi
 - HR. Ibnu Majah
 - HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah

Kunci jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. a | 12. d |
| 3. d | 13. c |
| 4. b | 14. b |
| 5. d | 15. a |
| 6. c | |
| 7. a | |
| 8. a | |
| 9. b | |
| 10. d | |

5. Penilaian Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan syarat jenazah yang akan dimandikan
2. Jelaskan tata cara tayamum sebagai pengganti memandikan jenazah yang tidak mungkin dimandikan!
3. Jelaskan tata cara mengafani jenazah!
4. Sebutkan syarat dan rukun shalat jenazah!
5. Dalam doa talkin berisi apa saja, sebutkan !

Kunci jawaban

1. Syarat jenazah yang akan dimandikan adalah sebagai berikut:
 - 1). Jenazah itu orang muslim atau muslimah.
 - 2). Badannya, anggota badannya masih ada sekalipun hanya sedikit atau sebagian saja.
 - 3). Keadaan jasadnya masih utuh (belum rusak karena kematiannya sudah terlalu lama)
 - 4). Jenazah itu bukan mati syahid (mati dalam peperangan membela islam). Karena orang yang mati syahid seperti ini tidak boleh dimandikan. Hal sesuai dengan sabda Nabi Saw:
2. Tata caranya sebagai berikut:
 - c. Tebalkan tangan pada debu atau tanah yang suci, kemudian diusapkan pada muka
 - a. Tebalkan tangan pada debu atau tanah yang suci, kemudian diusapkan kedua tangan sampai siku
 - b. Bagi wanita yang meninggal yang dilingkungan laki-laki atau laki-laki meninggal di kalangan perempuan, sedangkan orang yang sejenis tidak ada, maka cukup ditayamumkan juga. Orang yang menayamumkan wajib menggunakan kain pelapis berupa kaus tangan.
3. Tata cara mengkafani jenazah adalah sebagai berikut:
 - c. Membentangkan kain-kain kafan yang telah disediakan sebelumnya sehelai demi sehelai.
 - d. Kemudian menaburinya dengan wangi-wangian, lembaran yang paling bawah hendaknya dibuat lebih lebar dan halus. Di bawah kain itu, sebelumnya, telah dibentangkan tali pengikat sebanyak lima helai yaitu masing-masing pada arah kepala, dada, punggung lutut dan tumit.

- e. Setelah itu, secara perlahan-lahan mayat diletakkan diatas kain-kain tersebut dalam posisi membujur, kalau mungkin menaburi tubuhnya lagi dengan wangi-wangian.
 - f. Semua rongga badan yang terbuka, yaitu kedua matanya, dua lubang hidungnya, mulutnya, dua lubang telinga, anggota sujud, lipatan-lipatan badan seperti: ketiak, lutut bagian belakang dan pusar ditutup dengan kapas yang telah diberi wangi-wangian pula.
 - g. Kedua tangan mayat itu diletakkan diatas dadanya, tangan kanan diatas tangan kiri, persis seperti orang yang bersedekap dalam salat.
 - h. Selanjutnya menyelimutkan kain kafan dengan cara bagian kiri kain kafan pertama dilipatkan kearah kiri tubuh mayit. Demikian halnya pada lembar kain selanjutnya.
 - i. Sisa (panjang) kafan di bagian kepala dijadikan lebih banyak daripada di bagian kaki. Lalu sisa panjang kafan di bagian kepala tadi dikumpulkan dan dilipatkan ke arah depan wajah. Demikian pula sisa panjang kain bagian kaki dikumpulkan lalu dilipatkan ke arah depan kaki
 - j. Mayat laki-laki biasanya memakai tiga lapis kain kafan tanpa baju dan tanpa tutup kepala.
 - k. Jika semua kain kafan telah membalut jasad jenazah, baru diikat dengan tali-tali yang telah disiapkan di bawahnya.
4. Syarat shalat jenazah sebagai berikut:
- a. Menutup aurat.
 - b. Suci dari hadas besar dan kecil.
 - c. Bersih badan, pakaian, dan tempat dari najis.
 - d. Menghadap kiblat.
 - e. Jenazah telah dimandikan dan dikafankan.
 - f. Letak jenazah di sebelah kiblat orang yang mensalatkan kecuali salat gaib.
5. Adapun rukun shalat jenazah adalah:
- a. Niat.
 - b. Berdiri bagi yang mampu.
 - c. Takbir empat kali.
 - d. Membaca surah Al-Fatihah.
 - e. Membaca shalawat atas nabi.
 - f. Mendoakan mayat.
 - g. Memberi salam.
6. Doa talkin berisi :
- a. Pengagungan asma Allah.
 - b. Mengingatkan adanya kematian.

- c. Mengingatn adanya alam kubur (Barzah).
- d. Mengingatn adanya siksa kubur.
- e. Mengingatn adanya pertanyaan malikat Munkar dan Nakir.
- f. Mengingatn adanya hari kebangkitan.
- g. Mengingatn adanya hisab.
- h. Mengingatn adanya syafaat Nabi Saw.

Pedoman penskoran soal uraian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan syarat jenazah yang akan dimandikan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan syarat jenazah yang akan dimandikan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan syarat jenazah yang akan dimandikan dengan tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan tata caranya dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tata caranya dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tata caranya tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan tata caranya dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tata caranya dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tata caranya tidak lengkap, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan syarat dan rukun shalat jenazah yang akan dimandikan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan syarat dan rukun shalat jenazah yang akan dimandikan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan syarat dan rukun shalat jenazah yang akan dimandikan dengan tidak lengkap, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

6. Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah secara berkelompok terkait dengan salah satu materi (pinjam meminjam, utang piutang, dan gadai), mulailah dengan menginventaris permasalahan yang kalian temukan (misalnya: apakah sistem pegadaian yang berlaku di daerah kita sudah sesuai dengan syariat Islam, dan sebagainya). Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: Guru Pembimbing:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Latar belakang masalah					3	
2.	Rumusan masalah					2	
3	Tujuan penulisan					1	
4.	Manfaat penulisan					1	
5.	Tinjauan/kajian pustaka					4	
6.	Pembahasan					4	
7.	Simpulan					3	
	Total skor						

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

- 4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah
- 3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting
- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
- 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi

2. Rumusan masalah

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
- 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
- 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
- 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah

3. Perumusan tujuan penulisan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak dirumuskan

4. Perumusan manfaat penulisan

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 1 jika tidak dirumuskan

5. Kajian pustaka

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak ada kajian pustaka

6. Pembahasan

Kriteria:

- 4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 1 pembahasan tidak jelas arahnya

7. Simpulan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya
- 3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya
- 2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya
- 1 jika tidak ada simpulannya

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- b. Nilai psikomotorik (nilai praktek)
- c. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30
- d. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai a} + \text{nilai b} + \text{nilai c} + \text{nilai d}}{4}$$

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.

G. PENGAYAAN

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil pengurusan jenazah, takziah, ziarah kubur dan harta warisan, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas

H. REMEDIAL

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan pengurusan jenazah, takziah, ziarah kubur dan harta warisan kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

I. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui :

1. buku penghubung,
2. melalui telepon,
3. home visit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyiddin. 2004. *Fiqih Tradisionalis*. Surabaya: Khalista.
- Ahmad, Abdul Kadir, Mas'an, Hidayat, Ahmad. 2014. *Fikih Kelas VII*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madarasah Dirjend. PAIS. Kemenag RI.
- Al- Anshori, Zakaria. tt. *Fath Al-Wahhab Bi Syarhi Minhaj Ath-Thullab*. Beirut. Daar Al-Fikr
- Al- Baijuri, Ibrahim. tt. *Hasyiyah Al-Baijuri 'Ala Ibn Qasim*. Surabaya: Nurul Huda
- Al- Hasani, Muhammad Al-Maliki. 2013. *Mafaahim Yajibu An Tushahah. (Terj)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Hishni, Taqiyuddin. tt. *Kifayah Al-Akhyar Fi Halli Ghayat Al-Ikhtishar*. Semarang:Toha Putra
- Ali Mubarak, Faisol Bin Abdul Aziz. 1987. *Bustanaul Akhbar Mukhtashor Nailul Author, Terjemahan Nailul Author*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Chafidh, M. Afnan, Asrori, A. Ma'ruf. 2007. *Tardisi Islami Panduan Prosesi Kelahiran-Perkawinan-Kematian*. Surabaya: Khalista.
- Indarwati, Reni, Muda, Iskandar. 2015. *Materi Diklat Pra Aesmen Juru Sembelih Halal*. Malang: Media Nusa Creative.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus Al Munawwir*. Yogyakarta: Pon-Pes Al Munawwir.
- Ma'luf, Lois. 1987. *Kamus Al-Munjid Fii Al-Lughoh Wa Al- A'lam*. Beirut: Daar Al-Masyriq.
- Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang : Universitas Negeri Malang (UMPress). 2004
- Rahman, Fatchur. 1987. *Ilmu Waris*. Bandung: PT. Al Maarif.
- Rifai, Moh. 1978. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: Toha Putra
- Rusyd, Ibnu. 1990. *Bidayah Al-Mujtahid. (Terj)*. Semarang: Asy_Syifa'.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trimio, Lavyanto. 2006. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung:CV.Citra Praja.

Slavin,Robert E. 2005. *Cooperative Learning* (terj). Bandung:Nusa Media.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Quran. 1971. *Al-Quran dan Terjemahnya*.
Madinah: Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf Asy Syarif Madinah
Munawaroh

Catatan

Catatan
